

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masalah yang paling sering dihadapi berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang terus berlangsung adalah mencari pekerjaan dan mencari pegawai. Untuk seorang pribadi, menentukan satu diantara banyak pilihan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan merupakan hal yang tidak mudah. Calon karyawan perlu menyesuaikan pekerjaan dengan kebutuhan dan target pribadi (Bergen, 2009). Terkadang, calon karyawan merasa sulit untuk menemukan lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi diri. Demikian juga, perusahaan merasakan kesulitan untuk menemukan karyawan dengan kualifikasi yang benar-benar sesuai dengan posisi yang ditawarkan. Memilih karyawan berdasarkan kriteria khusus dan dikembangkan untuk posisi tertentu merupakan hal yang penting (Barth, 2001). Oleh karena itu perusahaan sering melakukan perekrutan. Akan tetapi, perekrutan tersebut menghabiskan waktu dan biaya yang tidak sedikit mengingat tes dan wawancara yang diadakan untuk menyaring kualitas calon karyawan. Hal tersebut tidak begitu efisien karena setiap perekrutan hanya didapatkan sedikit dari sekian calon karyawan yang mendaftar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, calon karyawan dan pihak perusahaan memerlukan wadah untuk menghubungkan kebutuhan pencarian pekerjaan dan perekrutan karyawan. Wadah ini hendaknya menyediakan informasi lowongan pekerjaan secara

terstruktur untuk memudahkan calon karyawan mencari pekerjaan. Selain itu, wadah ini hendaknya menampung informasi mengenai para calon pegawai secara terstruktur sehingga pihak perusahaan dapat mencari dan menghubungi calon pegawai yang sesuai dengan kriteria kebutuhannya.

Saat memulai pencarian pekerjaan, calon karyawan sepantasnya telah menyadari bahwa internet bisa menjadi suatu sarana yang unggul dan kuat dalam mencari pekerjaan (Edwards, 1999; Ruck, 2011). Seiring pertumbuhan ekonomi, internet amat membantu dalam memudahkan pencarian pekerjaan (Edwards, 1998). Beberapa contoh situs pencari pekerjaan yang ada di luar negeri yaitu *New York State Job Bank* dan *JobAlot* telah menawarkan untuk pencarian pekerjaan yang amat lengkap (Rizzo, 2006; Callegari, 2010). Sementara di Indonesia juga telah ada cukup banyak situs pencarian pekerjaan seperti *jobsDB* dan *Loker*. Perkembangan ribuan situs internet yang berisi jutaan lowongan pekerjaan dan resume, belum lagi iklan baris online dan lowongan pekerjaan di situs Web perusahaan, menunjukkan bahwa mungkin internet adalah ruang sosial baru dimana informasi pekerjaan mengalir (Fountain, 2005).

Untuk memastikan pengguna bisa mengakses informasi lowongan pekerjaan dari mana saja, dibangun juga versi *mobile* dari situs aslinya. *Mobile web* menjadi opsi yang dipilih dibanding aplikasi *mobile* meskipun menurut penelitian yang dilakukan Wong (2012) penggunaan *mobile application* dan *mobile web* hampir sama. Pemilihan *mobile web*

didasarkan pada kemudahan pengaksesan informasi oleh pengguna tanpa harus memasang aplikasi mobilnya.

Pembuatan versi *mobile* dari suatu website diperlukan untuk memastikan pengguna yang mengakses web secara *mobile* dengan performansi dan waktu akses website yang lebih efektif dan efisien( Vigo et.al, 2011). Bahkan karena kepraktisannya, jumlah pengguna *mobile web* berkembang pesat. Morgan Stanley memproyeksikan bahwa populasi pengguna *mobile internet* akan melampaui pengguna *desktop internet* pada tahun 2014(Picco,2011). Sebab dari segi pengaksesan informasi, perangkat *mobile* pun menjadi favorit. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh pelaku riset di seluruh dunia, terbukti bahwa penggunaan perangkat *mobile* menjadi jawaban untuk masalah pencarian informasi.(Evans,2011).

Pembangunan Website dan *mobile web* ini akan menjadi sarana yang menjembatani kebutuhan perusahaan untuk merekrut pegawai baru dan kebutuhan calon pegawai untuk menemukan pekerjaan. Dengan adanya website yang menampung informasi mengenai data pribadi calon pegawai dan lowongan pekerjaan, calon pegawai dapat memasang CV di website dan mencari lowongan pekerjaan sesuai kriteria yang diinginkan. Pihak perusahaan juga dapat melihat CV pegawai yang ada di website dan melakukan pencarian pegawai sesuai kriteria yang diinginkan. Bahkan, pencarian pegawai melalui website menjadi lebih efisien mengingat tidak perlu diadakannya tes penyaringan pegawai. Dengan

demikian, baik kebutuhan calon pegawai untuk mencari pekerjaan yang diinginkan ataupun kebutuhan perusahaan untuk merekrut pegawai baru menjadi terpenuhi.

### **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan:

1. Bagaimana cara mempertemukan kebutuhan calon pegawai untuk mencari pekerjaan dengan kebutuhan perusahaan untuk merekrut pegawai?
2. Bagaimana cara membuat tampilan situs pencarian pekerjaan yang dapat diakses perangkat mobile?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis memberikan batasan masalah yang jelas. Situs untuk pencarian pekerjaan dan perekrutan pegawai akan dibangun untuk mempertemukan kebutuhan calon pegawai dan perusahaan. Situs berbasis *desktop* akan dibangun menggunakan *framework PHP Codeigniter*, sedangkan web berbasis mobile akan dibangun menggunakan *jQuery Mobile*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan:

1. Mempertemukan kebutuhan calon pegawai dalam mencari pekerjaan dan kebutuhan perusahaan untuk merekrut pegawai.
2. Membangun tampilan situs pencarian pekerjaan yang dapat diakses menggunakan perangkat *mobile*.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah:

### 1. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari literatur atau sumber pustaka yang berkaitan dengan perangkat lunak yang dibuat dan membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memperoleh data yang sesungguhnya.

### 2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

#### a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan bahan pengembangan perangkat lunak. Hasil analisis adalah berupa model perangkat yang dituliskan dalam dokumen teknis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

#### b. Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan dilakukan untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, deskripsi antarmuka, deskripsi data, dan deskripsi prosedural. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

#### c. Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi dilakukan dengan menterjemahkan deskripsi perancangan ke dalam bahasa pemrograman *PHP*.

#### d. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian dilakukan untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak dengan

menggunakan ponsel dan emulator. Hasil pengujian berupa dokumen Perencanaan Deskripsi dan Hasil Uji Perangkat Lunak (PDHUPL).

### **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, sistematika penulisan laporan.

#### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian singkat hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan ditinjau penulis yang berhubungan dengan topik penelitian di dalam Tugas Akhir ini.

#### **3. BAB III LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian dasar teori yang akan digunakan penulis dalam melakukan perancangan dan pembuatan program yang dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

#### **4. BAB IV ANALISIS DAN DESAIN PERANGKAT LUNAK**

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan desain perangkat lunak yang akan dibuat, serta desain sistem yang akan dibuat.

#### **5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK**

Bab ini berisi gambaran mengenai cara mengimplementasikan dan penggunaan sistem, serta

hasil pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak tersebut.

## **6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan tugas akhir secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

Pada bab pendahuluan telah dibahas mengenai latar belakang pembuatan aplikasi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode yang digunakan dalam membangun aplikasi, dan sistematika penulisan. Pada bab selanjutnya, bab tinjauan pustaka, akan membahas mengenai pustaka yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam membangun sistem.